

## ABSTRAK

**Patar Asroni S Sihombing, NIM 309131059.** Analisis Kebutuhan dan Ketersediaan Air pada Pertanian Padi Sawah di Daerah Irigasi Gabelas Kecamatan Laeparira. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui (1). Jumlah kebutuhan air di daerah irigasi Gabelas Kecamatan Laeparira. (2). Jumlah ketersediaan air di daerah irigasi Gabelas Kecamatan Laeparira. (3). cara mengatasi tingkat kebutuhan air dengan jumlah air yang tersedia pada sistem pengairan irigasi Gabelas untuk meningkatkan sistem kerja serta produksi padi pada pertanian padi sawah di daerah irigasi Gabelas Kecamatan Laeparira.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Laeparira, 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah semua sawah yang terdapat di daerah Irigasi Gabelas Kecamatan laeparira dengan luas 350 Ha sekaligus sebagai sampel. Tekhnik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter dan observasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan : (1). kebutuhan air untuk pengolahan lahan pertanian padi sawah sebesar 42.000 m<sup>3</sup>/hari. Untuk penggunaan konsumtif diperlukan 6142,5 m<sup>3</sup>/hari. (2). Jumlah ketersediaan air dihitung di daerah pintu air irigasi (saluran primer) pintu air sebesar 2,16 m<sup>3</sup>/s. Jika dibandingkan dengan debit air yang sampai ke daerah pertanian Gabelas, debit airnya sangat sedikit yaitu sebesar 0,4 m<sup>3</sup>/s dalam satu hari sama dengan 34.560 m<sup>3</sup>/hari. (3) cara yang bisa digunakan untuk mengatasi tingkat kebutuhan air dengan jumlah air yang tersedia adalah petani harus rela untuk menjaga air pada malam hari untuk mengurangi persaingan dalam memperebutkan air pada waktu siang, petani yang lebih dekat dengan saluran irigasi akan diberi kesempatan untuk mengolah sawahnya lebih dulu kemudian diikuti oleh areal sawah lain yang jaraknya lebih jauh dari saluran irigasi. Para petani juga turut memperhatikan bagaimana tingkat curah hujan yang akan datang, dimana berdasarkan data curah hujan yang diperoleh curah hujan yang maksimal bisa di dapat pada bulan Agustus, September, Oktober, November sehingga pada saat tersebut para petani bisa mempertimbangkan lahannya untuk diolah.